

Pelatihan Teknologi Informasi pada Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus SD Negeri 03 Ketandan Klaten)**Information Technology Training in the Era of the COVID-19 Pandemic (Case Study of SD Negeri 03 Ketandan Klaten)****Gita Fadila Fitriana¹, Merlinda Wibowo²**^{1,2}Institut Teknologi Telkom Purwokertoe-mail: gita@ittelkom-pwt.ac.id, merlinda@ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak: Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini menuntut para guru untuk memiliki inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang dapat mengatasi pelaksanaan belajar secara *online* (daring) dan pembelajaran ini dilakukan di rumah. Para guru dituntut untuk dapat menguasai teknologi agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung di masa pandemi. Tetapi hal ini tidak didukung dengan pengembangan diri sehingga diperlukan pelatihan teknologi informasi diantaranya *Google Meet*. Hasil pelatihan yang dilakukan melalui *workshop* kepada Guru SD Negeri 03 Ketandan, hasil yang dicapai berupa inovasi pembelajaran meliputi ceramah, praktik dan tanya jawab. Hasil pelatihan yang dicapai berupa inovasi pembelajaran di masa pandemi. Sebelum diberikan pelatihan, para guru SD Negeri 03 Ketandan hampir belum pernah menggunakan *Google Meet*, namun setelah diberikan pelatihan, para guru merasa bahwa menggunakan *Google Meet* memberikan manfaat dan motivasi bagi para guru dalam komunikasi jarak jauh secara daring dan langsung.

Kata Kunci: Daring, *Google Meet*, Pandemi Covid-19, Teknologi

Abstract: *The current Covid-19 pandemic requires teachers to have learning innovations. Learning innovations that can overcome the implementation of online learning (online) and this learning is done at home. Teachers are required to be able to master technology so that teaching and learning activities continue during the pandemic. But this is not supported by self-development so that information technology training is needed including Google Meet. The results of the training that will be achieved are in the form of learning innovations including lectures, practices and questions and answers. The results of the training achieved are in the form of learning innovations during the pandemic. Before being given the training, the teachers of SD Negeri 03 Ketandan almost never used Google Meet, but after being given the training, the teachers felt that using Google Meet provided benefits and motivation for teachers in online and direct remote communication.*

Keywords: *Online, Google Meet, Covid-19 Pandemic, Technology*

A. Pendahuluan

Munculnya wabah Covid-19 di Indonesia pada awal tahun 2020 menghadirkan berbagai kebijakan dari pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran wabah dengan pembatasan aktivitas kontak fisik (Kemendikbud, 2020). Pemberlakuan physical distancing kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar di rumah (Astini and Komang, 2020). Secara tiba-tiba proses belajar mengajar yang semula tatap muka

berubah menjadi pembelajaran daring dari rumah (Firmansyah and Kardina, 2020; Setiyadi *et al.*, 2021).

Dalam menyikapi perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring, para pendidik dituntut untuk dapat menguasai teknologi agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung di masa pandemi ini (Sawitri, 2020). Namun, minat guru dalam pengembangan diri cukup rendah karena ketidakmampuan mengikuti perkembangan teknologi sehingga perlu dilakukan tindakan tepat, yakni diperlukan adanya pelatihan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran jarak jauh (daring) dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* sebagai alternatif media pembelajaran (Juniartini and Rasna, 2020).

Google Meet adalah aplikasi dari google yang memfokuskan penerapannya di bidang live video atau video conference. Dalam aplikasi ini kita dapat bertatap muka secara langsung dan efektif. Keunggulan *Google Meet* antara lain dapat membantu para guru, siswa, dan pekerja untuk tetap melakukan proses pembelajaran, diskusi, dan rapat dimana saja mereka berada dengan menggunakan fitur video call dari aplikasi *Google Meet* (Thesalonika *et al.*, 2021).

Institut Teknologi Telkom Purwokerto melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) memfasilitasi pengembangan kemampuan yang dibutuhkan pengajar terkait pengembangan teknologi informasi. Salah satunya dengan mengadakan pelatihan penggunaan *Google Meet* sebagai media pembelajaran dan media komunikasi untuk guru SD Negeri 03 Ketandan, Klaten, Jawa Tengah. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu menjadi solusi yang efektif selama belajar mengajar secara daring

B. Metode

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *Google Meet* diawali dengan metode ceramah terkait menyampaikan materi secara teori disertai dengan tutorial dan pemanduan pada peserta pelatihan. Materi tersebut secara garis besar berupa persiapan materi *Google Meet* dalam bentuk modul, persiapan koneksi internet, dan tutorial pengoperasian *Google Meet*.

Pelaksanaan pelatihan bertempat di aula SD Negeri 03 Ketandan, Klaten, Jawa Tengah pada hari Sabtu, 09 Oktober 2021 yang dimulai pukul 08.00 WIB sampai selesai. Pemateri adalah dosen yang ada di IT Telkom Purwokerto. Peserta yang hadir sejumlah 16 peserta diantaranya guru dan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan beberapa metode pembelajaran secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan, antara lain:

1. Metode Ceramah; untuk menyampaikan materi yang berupa teori.
2. Metode Praktik; untuk mempraktikkan apa yang telah disampaikan.
3. Metode Tanya Jawab; digunakan untuk memberikan kesempatan bagi peserta yang masih belum memahami materi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat dijabarkan dalam 3 aspek, yakni: kehadiran peserta, partisipasi dan kesungguhan peserta, serta hasil praktek/latihan.

1. Kehadiran Peserta

Kehadiran berjumlah 16 peserta sudah termasuk dengan panitia teknis dan juga narasumber.

2. Partisipasi dan Kesungguhan Peserta

Partisipasi dan kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan mulai dari praktik pengenalan tools yang akan digunakan dalam pengoperasian *Google Meet* dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan dan antusiasme dalam mengikuti demonstrasi, tanya jawab (diskusi) maupun dalam melakukan praktik. Guru diberikan mini kuis, jika berhasil menyelesaikan mini kuis dengan cepat dan tepat akan mendapatkan *reward*.



Gambar 1. Narasumber sedang Memaparkan Materi Penggunaan Aplikasi *Google Meet*



Gambar 2. Foto para-Guru sedang Mempraktekkan *Google Meet*



Gambar 3. Foto Guru sedang Mengerjakan Mini Kuis dari Narasumber



Gambar 4. Foto Bersama Guru dan tim pengabdian sebelum Pelatihan *Google Meet* Berlangsung

3. Hasil Pelatihan

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan dan pemantauan yang telah dilaksanakan ini, diperoleh hasil:

- a. Tiap-tiap peserta mengetahui fitur yang ada pada *Google Meet*.
- b. Tiap-tiap peserta mengetahui bagaimana cara membuat room.
- c. Tiap-tiap peserta mampu membuat sebuah room meeting baru sesuai waktu yang dijadwalkan.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini sudah cukup baik hal ini dikarenakan adanya fasilitas yang baik yang diberikan oleh LPPM IT Telkom Purwokerto yang bekerjasama dengan SD Negeri 03 Ketandan, Klaten, Jawa Tengah sehingga dapat melakukan pelatihan ini. Komunikasi yang baik antar peserta dan panitia teknis maupun dengan pemateri pun dapat menjadi faktor pendorong yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu keinginan peserta yang kuat untuk dapat mengerti, memahami, dan menguasai materi yang disampaikan juga dapat menjadi keberlanjutan pelatihan ini.

D. Simpulan

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Meet* yang ditujukan bagi SD Negeri 03 Ketandan sangat antusias dan membantu karena dengan pengenalan media yang dijelaskan oleh narasumber

merupakan media yang baru bagi guru SD Negeri 03 Ketandan. Hal ini tentu memberikan inovasi baru bagi para guru SD Negeri 03 Ketandan untuk proses pembelajaran dari yang lebih efektif. Selain itu, pengabdian ini dapat memberikan manfaat dan motivasi bagi seluruh para guru dalam komunikasi jarak jauh secara daring dan langsung. Akan tetapi masih perlu diperlukan pelatihan lanjutan untuk pembinaan sumber daya manusia agar lebih mahir dan berkembang dalam mengembangkan ilmunya bidang teknologi informasi.

Daftar Rujukan

- Astini, S. and Komang, N. (2020) 'Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), pp. 241–255. doi: 10.37329/cetta.v3i2.452.
- Firmansyah, Y. and Kardina, F. (2020) 'Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik', *Buana Ilmu*, 4(2), pp. 99–112. doi: 10.36805/bi.v4i2.1107.
- Juniartini, N. and Rasna, I. (2020) 'Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), pp. 133–141.
- Kemendikbud (2020) *Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid019) Di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sawitri, D. (2020) 'Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(April), pp. 13–21.
- Setiyadi, B. *et al.* (2021) 'Pelatihan pengelolaan kurikulum pada era pandemi covid-19', *Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan, dan Pengabdian Masyarakat*, 4, pp. 82–90.
- Thesalonika, E. *et al.* (2021) 'Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Google Meet Bagi Guru-Guru Sd Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Nonmensen Siantar*, 1(2), pp. 70–75.